

## **Implementasi Model *Problem Based Learning* Bebas Media Audio Visual dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn**

**Aulia Hany Oktaviyati<sup>1</sup>, Edy Herianto<sup>1\*</sup>, Ahmad Fauzan<sup>1</sup>, M. Ismail<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Mataram, Jl. Majapahit. No. 62, Mataram 83115, Indonesia

\*Corresponding Author: [edy.herianto@unram.ac.id](mailto:edy.herianto@unram.ac.id)

### **Article History**

Received: September 18<sup>th</sup>, 2023

Revised: October 21<sup>th</sup>, 2023

Accepted: November 12<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model *problem-based learning* berbasis media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran PPKn kelas VIII di SMPN 1 Batukliang. Populasinya adalah kelas VIII, dan sampel penelitian yakni kelas VIII.3. Adapun instrumen penelitian yang diterapkan adalah angket dan observasi. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen dan desain *one group pretest dan posttes desain*. Pengolahan data menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. setelah dilakukan penelitian di peroleh hasil nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  ( $3,768 > 2,086$ ) yang artinya terdapat pengaruh penerapan model *problem-based learning* berbasis media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran PPKn.

**Keywords:** Audio Visual, Motivasi Belajar, Problem-Based Learning.

## **PENDAHULUAN**

Esensi mata pelajaran PPKn adalah sebagai sarana pembentukan siswa menjadi individu yang memiliki akhlak dan keterampilan yang berkualitas. Agar tujuan terciptanya siswa yang memiliki akhlak dan keterampilan yang berkualitas maka suasana dan model pembelajaran yang di gunakan harus menyenangkan. Sesuai dengan kurikulum merdeka yang saat ini berlaku, guru diharapkan dapat menerapkan kebijakan merdeka belajar agar dapat membangun pengalaman belajar yang berkesan supaya siswa tidak bosan dan merasa terbebani pada saat mengikuti pembelajaran di kelas (Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, 2022) dan Herianto, E. (2021).

Dalam rangka menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan tetap berfokus pada tujuan pembelajaran diperlukan perubahan paradigma pembelajaran dari yang tadinya guru sebagai sumber belajar menjadi siswa sebagai object pembelajaran, dan penyampaian materi yang semula tekstual diubah menjadi kontekstual. Pemilihan model pembelajaran yang dipilih guru sangat berdampak pada pemahaman dan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk memahami materi pembelajaran (Herianto,

December 2022) dan (Herianto et al., 2022).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat. Guru di tuntut untuk berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya melalui pemilihan model pembelajaran yang akan di gunakan. Model Pembelajaran di sekolah akan lebih menarik apabila disertai dengan media pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran dapat mendukung guru mengefektifkan penyampaian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan (Herianto, 2023). Adanya media pembelajaran juga dapat menumbuhkan niat dan semangat belajar sehingga timbul rasa tertarik pada diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dikemas secara menarik dan tidak membosankan (Herianto, et.al., 2023).

Keberhasilan media dalam suatu pembelajaran dapat dilihat dengan prestasi, minat dan motivasi belajar siswa, sebagaimana yang di katakan oleh (Yakin, 2021) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa korelasi antara media pembelajaran dengan keberhasilan belajar sangat kuat dilihat dari sudut prestasi dan minat belajar siswa. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru PPKn di SMPN 1 Batukliang terdapat masalah dalam proses pembelajaran yang akhirnya berdampak pada kualitas motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah akar yang

menentukan hasil belajar siswa (Muhammad Ilham, Rispawati, Ahmad Fauzan, 2022). Partisipasi siswa kelas VIII di SMPN 1 Batukliang sudah ada terlihat namun kurang secara kualitas. Hal ini ditandai ketika siswa diberikan permasalahan oleh guru, siswa belum bisa menyelesaikan masalah tersebut dengan baik dan dibuktikan dengan siswa yang tidak mengetahui apa yang harus dilakukan sehingga banyak siswa yang tertidur di kelas. Karena kualitas partisipasi yang masih kurang tersebut akan berdampak pada tingkat motivasi yang rendah. Maka dari itu diperlukan inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas partisipasi siswa dalam mempelajari materi PPKn. Inovasi pembelajaran yang tepat dalam memecahkan permasalahan tersebut ialah dengan penggunaan model Problem Based Learning. Model PBL menurut (Fajri et al., 2022) ialah model yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengetahui teori dalam pembelajaran dan cara aplikasi materi tersebut dalam kehidupannya. Model ini juga memberikan ruang bagi siswa dalam menyelesaikan masalah yang akan di kaji secara berkelompok sehingga dapat membantu merangsang keaktifan dan melatih partisipasi aktif serta mengembangkan komunikasi baik peserta didik dalam segi kualitas.

Model Problem Based learning akan lebih menarik apabila diikuti dengan media pembelajaran. Media yang cocok di gunakan untuk menunjang proses pembelajaran Problem Based Learning adalah Media Audio Visual. Media audio visual dapat merangsang semangat dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan serta tidak membosankan dengan menayangkan Audio Visual berupa kasus yang akan di selesaikan dan di pecahkan melalui model PBL oleh siswa. Sebagaimana penelitian (Yasmini, 2018) yang mengatakan bahwa “Meningkatnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh penggunaan model Problem Based Learning”. Dan penelitian terpisah yang dilakukan oleh (Resi Amelia Syarwah, Moh. Fauziddin, 2019) yang mengatakan bahwa “Media audio visual memiliki peran yang efektif dalam penyampaian materi kepada siswa dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa”. Penjelasan di atas selaras dengan konsep kurikulum merdeka yakni guru di harapkan mampu membuat suasana belajar mengajar menyenangkan dan tidak memberatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang peneliti terapkan ialah Quasi Experimental Design. Penelitian Eksperimen merupakan uji coba yang pada sampel untuk melihat pengaruh penggunaan treatment pada subjek penelitian dan peneliti yang tidak dapat mengontrol keberadaan variabel dalam penelitian (Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; Mckee & Perdana, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik angket sebagai metode pokok, dan teknik observasi. Teknik angket adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data dengan cara membuat pertanyaan yang nantinya akan di jawab oleh sampel . Teknik observasi adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian, dimana peneliti secara langsung bersama subjek dan objek yang sedang di teliti sehingga untuk dapat mengumpulkan data secara maksimal dan sebagai pengamatan awal terhadap apa yang akan diteliti tanpa ada unsur manipulasi data. Teknik sampling yang diterapkan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut adalah cara penentuan sampel berdasarkan identitas tertentu yang cocok dengan tujuan penelitian dan sesuai pertimbangan peneliti serta syarat yang telah di tetapkan (Lenaini, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mendapatkan hasil untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penerapan model Problem Based Learning berbasis media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn. Tes berupa angket di berikan kepada siswa dengan soal sebanyak 20 soal. Soal-soal tersebut di buat oleh penulis dan di bantu 3 psikolog untuk memberikan judgment (Penilaian) atas soal yang akan di berikan kepada siswa pada saat pretest dan posttest. Soal tersebut berlandaskan teori motivasi menurut John Keller yang meliputi perhatian (*attention*), Mengaitkan materi dengan kasus yang ada di sekitarnya (*relevance*), percaya diri (*confidence*), dan puas dengan proses pembelajaran (*satisfaction*) Terlebih dahulu diberikan pretest pada sampel yakni kelas eksperimen (VIII 3). Berikut tabel nilai tertinggi dan terendah.

Tabel 1. Hasil Pretest

Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	N
VIII.3	86	55	22

Dari data di atas terlihat nilai tertinggi berada pada nilai yang relative baik yakni 86 dan nilai terendah berada pada nilai yang termasuk cukup rendah yakni 55. Rentan nilai yang cukup beda antara nilai tertinggi dan nilai terendah mengartikan bahwa setiap siswa memiliki motivasi yang beragam.

Tabel 2. Hasil Posttest

Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	N
VIII.3	95	62	22

Dari Tabel 2 di atas terlihat nilai tertinggi berada pada nilai yang tergolong sangat baik yakni 95, dan nilai terendah berada pada nilai yang cukup yakni 62. Hasil ini membuktikan bahwa kelompok eksperimen setelah dilakukan perlakuan terjadi peningkatan nilai dari pada nilai pretest. Sesudah data pretest dan posttest telah terkumpul maka dilakukan analisis lanjutan dengan uji prasyarat dan uji hipotesis untuk melihat hasil yang akurat. Dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3. Data Uji Normalitas

Data	KShitung	Ltabel	Keterangan
Pretest	0,200	0,196	Terdistribusi Normal
Posttest	0,200	0,196	Terdistribusi Normal

Dari Tabel 3 di atas data Pretest dengan menggunakan uji normalitas dengan rumus Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $0,200 > 0,196$  yang artinya ( $KS_{hitung} = 0,200$ ) lebih besar daripada ( $KS_{tabel} = 0,196$ ) sehingga dapat diambil keputusan bahwa data Pretest terdistribusi normal. Dan data Posttest diperoleh  $0,200 > 0,196$  yang artinya ( $KS_{hitung} = 0,200$ )

lebih besar daripada ( $KS_{tabel} = 0,196$ ). Sehingga, dapat di tarik kesimpulan  $KS_{hitung} > KS_{tabel}$  ( $0,200 > 0,196$ ) maka data kelas eksperimen pretest dan posttest terdistribusi normal. Setelah memperoleh hasil dari uji normalitas dengan hasil terdistribusi normal maka uji hipotesis yang di gunakan adalah teknik statistik parametrik.

Tabel 4. Data Uji Homogenitas

Data	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Pretest	0,436	4,35	Homogen
Posttest	0,436	4,35	Homogen

Dari Table 4 di atas, data homogen ditunjukkan karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil pretest diperoleh  $F_{hitung} = 0,436$  dan data posttest diperoleh  $F_{hitung} = 0,436$  dengan  $F_{tabel} =$

4,35. Selanjutnya dapat dilakukan penentuan Teknik yang digunakan dalam melakukan uji hipotesis yaitu menggunakan uji statistik parametrik dengan menggunakan uji-t.

Tabel 5. Uji Hipotesis menggunakan Uji Dependent

Statistik	Pretest	Posttest
N	22	22
$\bar{x}$	71,00	76,73
$t_{hitung}$	3,768	
$t_{tabel}$	2,086	
Keputusan	$t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho di terima Ha di tolak	$t_{hitung} > t_{tabel}$ Ha diterima Ho di tolak

Dilihat dari Tabel 5 di atas pada nilai pretest dan posttest didapatkan  $t_{hitung} = 3,768$  dan  $t_{tabel} = 2,086$  sehingga, nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  ( $3,768 > 2,086$ ). Kesimpulannya Ha diterima dan Ho ditolak artinya, Ada Pengaruh Penggunaan

Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMPN 1 Batukliang.

Berdasarkan Tabel 5 di peroleh rata-rata

sebelum penggunaan treatment dan setelah penggunaan treatment mengalami perubahan. Rata-rata sebelum penggunaan treatment di dapatkan hasil 71,00, sedangkan setelah penggunaan treatment di dapatkan nilai 76,73. Dan hasil  $t_{tabel}$  yang lebih besar daripada  $t_{hitung}$  yakni  $3,768 > 2,086$  yang artinya terdapat pengaruh penerapan model PBL berbasis media Audio Visual terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan sehingga peneliti membagi waktu untuk melaksanakan setiap langkah-langkah dengan sangat teliti dan baik dengan tetap berorientasi pada sintak Model PBL yakni Orientasi masalah, Organisasi siswa, membimbing, menyajikan karya, dan evaluasi (Pramudya et al., 2019).

Adapun sintaks untuk mengimplementasikan model PBL berbasis media Audio Visual diantaranya: 1) Pertemuan pertama, melakukan Pretest Pada Kelas Eksperimen dengan angket. 2) Pertemuan kedua, menjelaskan sintaks pembelajaran Model PBL dengan Audio Visual Berupa Video dan mengaplikasikan Model PBL dengan video dengan kegiatan mengorientasikan masalah, mengorganisasikan siswa, dan membimbing siswa mengenai materi Sumpah Pemuda 3) Pertemuan ketiga, melanjutkan menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan video dengan kegiatan menyajikan hasil karya kelompok, dan melakukan evaluasi. 4) Pertemuan Keempat, menggunakan Model PBL dengan video dengan kegiatan mengorientasikan masalah, mengorganisasikan siswa, dan membimbing siswa mengenai materi sumpah pemuda. 5) Pertemuan kelima, melanjutkan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan video dengan kegiatan menyajikan hasil karya kelompok, dan melakukan evaluasi. 6) Pertemuan keenam, memberikan Posttest pada Kelas Eksperimen dengan angket. Ada beberapa penelitian lain yang mendukung penelitian ini:

1. Penelitian (Mia Khofifaturrahma, Sri Haryati, 2022) mengatakan bahwa terdapat kenaikan motivasi belajar yang signifikan pada siswa dalam mata pelajaran PKn kelas V SDN Peninggilan 1 dengan menggunakan PBL.
2. Penelitian (Cahyono, Asep Deni Normansyah, Lili Sukarlina, 2019) mengatakan bahwa motivasi siswa dalam belajar dapat meningkat dengan penggunaan model pembelajaran PBL melalui media

audio visual dan membantu siswa untuk berpartisipasi aktif serta meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. Penelitian (Nayu Sande Putri Khairanisya, Maharani Oktavia, 2022) mengatakan bahwa penerapan PBL berbasis media Video efektif digunakan untuk mengoptimalkan motivasi siswa kelas V SDN 95 Palembang

Uji Normalitas yang telah dilakukan dengan rumus Kolmogorov-Smirnov. data dikatakan terdistribusi normal apabila  $K_{hitung} > K_{tabel}$ . Hasil angket pretest yang dilakukan dikelas eksperimen diperoleh nilai  $K_{hitung} = 0,200$  sedangkan  $K_{tabel} = 0,196$ . Dan hasil angket posttest diperoleh nilai  $K_{hitung} = 0,200$  dan  $K_{tabel} = 0,196$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $K_{hitung} > K_{tabel}$  yang artinya data terdistribusi normal.

Uji homogenitas menggunakan uji-F terlihat pada data homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,265 < 4,35$ ) pada taraf signifikansi 5% . Dilihat dari tabel 4 diatas diperoleh  $F_{hitung} = 0,265$  dan  $F_{tabel} = 4,35$ , dan hasil angket Posttest diperoleh hasil  $F_{hitung} = 0,265$  dengan  $F_{tabel} = 4,35$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji-t dengan rumus *Dependent Test* yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi pada 0,05 atau 5%. terdapat hasil  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  ( $3,768 > 2,086$ ) maka kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMPN 1 Batukliang, yang di tandai dengan mulai munculnya sikap perhatian (*attention*), mengaitkan materi dengan kasus yang ada di sekitarnya (*relevance*), percaya diri (*confidence*), dan puas dengan proses pembelajaran (*satisfaction*) yang ditandai dengan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik, perhatian yang berfokus pada tayangan video, aktif bertanya, dan berkreasi dalam mengerjakan tugas dalam bentuk video dengan maksimal.

## KESIMPULAN

Motivasi belajar siswa di kelas VIII.3 dengan diterapkannya model *Problem Based*

*Learning* berbasis media Audio Visual diperoleh hasil Posttest lebih tinggi daripada hasil Pretest. Pernyataan ini didukung dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Dependent Test* yang menunjukkan bahwa hasil nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  ( $3,768 > 2,086$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Berbasis Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMPN 1 Batukliang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Cucu Suryana, & Ima Nurwahidah, D. (2022). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Cahyono, Asep Deni Normansyah, & Lili Sukarlina, D. Z. T. (2019). Penerapan “Lesson Study” Dengan Model Pembelajaran “Problem Based Learning” (PBL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Ayan*, 8(5), 55.
- Fajri, L., Herianto, E., & Sawaludin, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lingsar. *Manazhim*, 4(2), 371–382. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1875>
- Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; Mckee, A., & Perdana (2018). Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Herianto, E. (2021). How to Apply HOTS-based E-learning in Higher Education?. *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 2(2), 157-169. <https://doi.org/10.47175/rielsj.v2i2.256>
- Herianto, E. (2022, December). Implementation of HOTS-Based Learning in Higher Education. In *Annual Conference on Research, Educational Implementation, Social Studies and History (AREISSH 2021)* (pp. 61-71). Atlantis Press.
- Herianto, E., Dahlan, D., Tripayana, I. N. A., Basariah, B., & Setyowati, R. N. (2022). Blended learning model based on portfolio and HOTS: How is it developed in LPTKs? *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 4(1), 46-53.
- Herianto, E. (2023). Analysis of the Integrity of Prospective Teachers. *KnE Social Sciences*, 56-67.
- Herianto, E., Witono, A. H., Mustari, M., & Sumardi, L. (2023). Exploring the Experiences in Developing Character Education through E-Learning During the COVID-19 Pandemic. *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 4(2), 233-244.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Mia Khofifaturrahma, Sri Haryati, & Sakti Dwi Hartantri (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN Peninggilan 1. 4*, 1349–1358.
- Muhammad Ilham, Rispawati, & Ahmad Fauzan, E. H. (2022). *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 9 Mataram. 6*, 179–192.
- Nayu Sande Putri Khairanisyah, & Maharani Oktavia, A. F. (2022). *Efektifitas Penerapan Metode Problem Based Learning Berbasis Media Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa. 4*, 731–744.
- Pramudya, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 320–329. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.391>
- Resi Amelia Syarwah, & Moh. Fauziddin, A. H. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 936–945.
- Yakin, M. A. (2021). *Media Pembelajaran Dan*

*Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X. 15(2), 108–114.*

Yasmini, I. G. K. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 241.  
<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16138>